

BAB V. PENUTUP

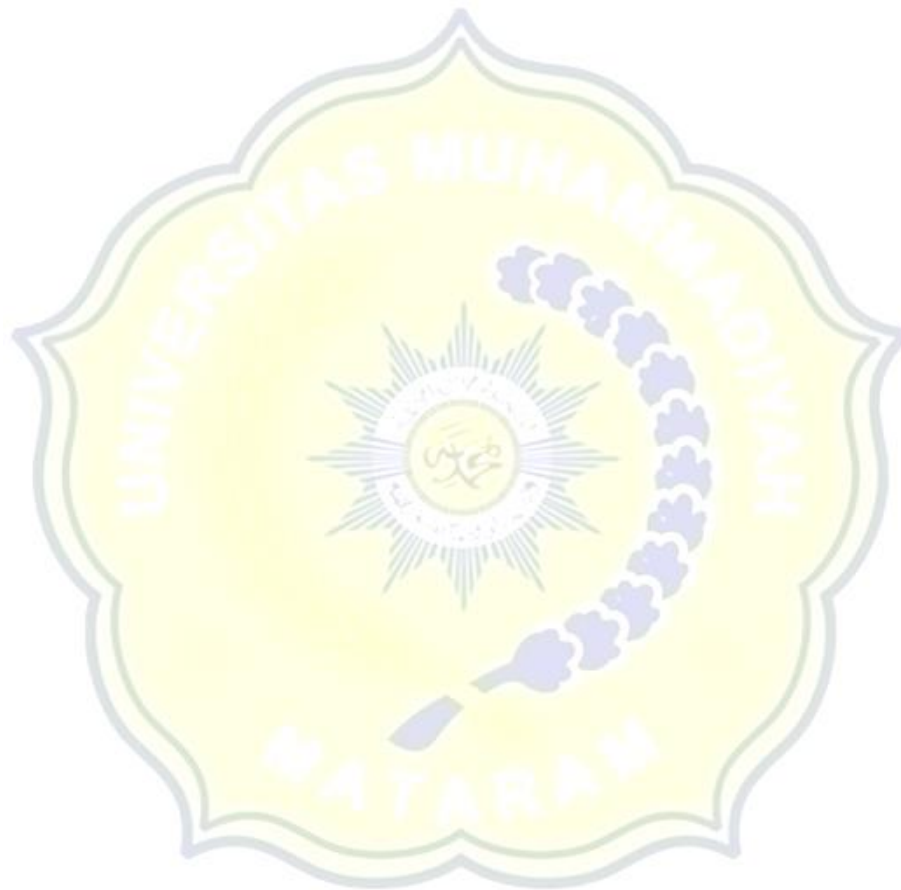
5.1 Kesimpulan

Kondisi umum empat (4) komponen pariwisata yang berada di Kawasan Danau Lebo Taliwang yaitu : (A) Atraksi, terdapat alam yang menarik berupa bentangan alam perbukitan dan pemandangan yang indah, banyaknya jenis flora dan fauna, serta kebudayaan yang unik meliputi Besedekah Orong dan Barapan Kebo. (B) Amenitas/fasilitas berupa fasilitas dasar yaitu terdapatnya warung dan restoran serta tersedianya toilet yang jumlah dan kualitasnya kurang memadai. Fasilitas pendukung yaitu tersedianya fasilitas listrik, tempat ibadah berupa musolla yang sempit, penginapan yang tidak terdapat di lokasi wisata, dan terdapatnya terminal di Kawasan Danau Lebo. (C) Aksesibilitas, dimana akses menuju Danau Lebo cepat dan mudah karena dekat dengan ibukota kabupaten dan bisa menggunakan segala jenis kendaraan serta kondisi jalan yang sudah teraspal mulus. (d) Ancillary Service/Organisasi Pemasaran Wisata, dimana terdapatnya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Tonyong Bulaeng dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pakirum Mandiri serta Masyarakat nelayan selaku *stakeholders* dalam mendukung kegiatan wisata di Kawasan Danau Lebo Taliwang.

5.2 Saran

1. Perlunya perbaikan fasilitas dasar berupa toilet dan fasilitas pendukung berupa sarana peribadatan serta pengadaan penginapan/akomodasi di lokasi wisata danau lebo untuk menunjang kawasan wisata tersebut.
2. Pengembangan di Kawasan Danau Lebo Taliwang sangat perlu dilakukan karena kawasan tersebut memiliki potensi untuk menambah devisa daerah dan berpotensi untuk membuka lapangan pekerjaan terhadap masyarakat setempat.
3. Pemerintah serta masyarakat setempat selaku *stakeholders* harus bisa memperhatikan objek wisata yang berada di Kawasan Danau Lebo Taliwang agar kelestarian ekosistem alam dan keberlangsungan hidup

segala organisme yang ada di dalamnya tetap terjaga sehingga mampu memberikan manfaat kepada masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2003). *Analisis Daerah Operasi Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA)*. Bogor: Direktorat Jendral Perlindungan Hutan Dan Konservasi Alam.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa Barat. (2020).
- Dahuri R. et al, 2001, *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*, Pradya Paramitha, Bogor.
- Darmawati, Fatmawati dan Nurmaeta .St., 2012. *Pengelolaan Obyek Wisata Danau Mawang*, Jurnal SIP Vol. II No.2, UNISMUH Makassar.
- Dirjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. (2003). *Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan daya Tarik Wisata Alam*. Bogor: Departemen Kehutanan.
- Fandeli, C. (2000). *Pengusahaan Ekowisata*. Yogyakarta: Fakultas Kehutan UGM.
- Gunn C A., 1994, *Tourism Planning*, Taylor, Francis
- Hasan, S. (2017). *PENATAAN KAWASAN DANAU MAWANG KELURAHAN MAWANG KECAMATAN SOMBA OPU DENGAN KONSEP EKOMINAWISATA*. Makasar: UIN ALAUDDIN MAKASSAR.
- Hermawan, T. (2020, Februari 25). *Manfaat Flora dan Fauna*. Diambil kembali dari Geografi: cerdika.com
- Jazuli, A. (2015). *Dinamika Hukum Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam dalam Rangka Pembangunan Berkelanjutan*. *Rechts Vinding*, 181-197.
- Junus, N., & Mamu, K. Z. (2019). *KEBIJAKAN PENATAAN DAN PENGATURAN KAWASAN DANAU*. *Jurnal Yuridis*, 136-156.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2014), hal. 201.

Mayasari. (2018). *Analisis Pengembangan Potensi Wisata Pada Kawasan Hutan Lindung Bossolo Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Mufthifah, L., Nurhayati, & Utomo, K. P. (2017). ANALISIS KUALITAS AIR DANAU KANDUNG SULI KECAMATAN JONGKONG KABUPATEN KAPUAS HULU. 1-10.

Mohammad, A. (2009). Pendidikan untuk Pembangunan Nasional. *Grasindo*.

Peraturan Daerah (PERDA) Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2011-2031.

Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 2017 tentang Rencana Tata Ruang Nasional.

Rangkuti, A. M. (2017). *Ekosistem Pesisir & Laut Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sahabuddin H, Harisuseno D dan Yulianti E. 2014. Analisa status mutu air dan daya tampung beban pencemaran Sungai Wanggu Kota Kendari. *J. Teknik Pengairan*. 5 (1) : 19-28

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN Nomor : 837/Kpts/Um/11/1980 tentang Kriteria Dan Tata Cara Penetapan Hutan Lindung

Susilana, R. (2006). Modul Populasi dan Sampel. *Jurnal Manajemen*, 4 - 5.

Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Andi: Yogyakarta

Undang-undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang

Winarno, S. (2009). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.

www.sumbawabarat.go.id. (2021).



LAMPIRAN

DOKUMENTASI

